

## **PENERAPAN MEDIA METODE TIKRAR DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN DI SMP AL-IMAN ULU-ALE**

Abdul Wahid Ismail<sup>1</sup>, Muh Yunus Anwar<sup>2</sup>, Abdul Qahar Zainal<sup>3</sup>, Abdul Wahab<sup>4</sup>,  
Ahmad<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Fakultas Agama Islam, Universitas Muslim Indonesia

<sup>1</sup>10120190233@student.umi.ac.id, <sup>2</sup>yunus.anwar@umi.ac.id,

<sup>3</sup>abdulqahar.zainal@umi.ac.id, <sup>4</sup>abdulwahab79@umi.ac.id,

<sup>5</sup>ahmadrazaq1686@gmail.com

### **ABSTRACT**

*This study aims to examine the implementation of Educandy-based interactive learning media in enhancing student learning motivation in the Islamic Religious Education subject for Class X A of the Computer and Network Engineering (TKJ) program at SMK Negeri 1 Topoyo, Central Mamuju Regency. This study aims to examine the implementation of the Tikrar method and the improvement in the quality of Qur'an memorization among Grade VIII A students at SMP Al-Iman Ulu-Ale, Sidenreng Rappang Regency. The study employed Classroom Action Research (CAR) conducted over two cycles, with each cycle comprising the stages of planning, action implementation, observation, and reflection. The research subjects consisted of 29 students. Data collection techniques included observation, interviews, documentation, and memorization tests. The implementation of the Tikrar method involved activities such as reading verses, listening to recitations, repeating verses gradually, memorizing verse by verse, repeating the memorized material until fluent, and reciting the memorized passages to the teacher. Data analysis was conducted both quantitatively and qualitatively by comparing memorization results across the pre-cycle, Cycle I, and Cycle II stages. The results indicate an improvement in the quality of the students' Qur'an memorization following the implementation of the Tikrar method. In the pre-cycle stage, the students' average score was 65.45, with a classical mastery rate of 34.48%. Following the implementation of the Tikrar method in Cycle I, the average score rose to 77.17, with a mastery rate of 68.97%. In Cycle II, the average score increased further to 87.59, with the classical mastery rate reaching 93.10%. These improvements demonstrate that the Tikrar method helps students strengthen their memory, improve recitation fluency, reduce memorization errors, and boost their confidence when reciting memorized passages. Thus, the implementation of the Tikrar method can enhance the quality of Qur'an memorization among Grade VIII A students at SMP Al-Iman Ulu-Ale, Sidenreng Rappang Regency.*

*Keywords: Tikrar Method, Memorizing the Qur'an, Students*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode Tikrar dan peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an peserta didik kelas VIII A SMP Al-Iman Ulu-Ale Kabupaten Sidenreng Rappang. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Subjek penelitian berjumlah 29 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes hafalan. Penerapan metode TIKRAR dilakukan melalui kegiatan membaca ayat, mendengarkan bacaan, mengulang ayat secara bertahap, menghafal ayat demi ayat, mengulang hafalan hingga lancar, serta menyetorkan hafalan kepada guru. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif dengan membandingkan hasil hafalan pada tahap prasiklus, Siklus I, dan Siklus II. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an peserta didik setelah diterapkan metode TIKRAR. Pada tahap prasiklus, nilai rata-rata peserta didik sebesar 65,45 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 34,48%. Setelah penerapan metode TIKRAR pada Siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 77,17 dengan persentase ketuntasan sebesar 68,97%. Pada Siklus II, nilai rata-rata kembali meningkat menjadi 87,59 dengan persentase ketuntasan klasikal mencapai 93,10%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa metode TIKRAR membantu peserta didik memperkuat daya ingat, meningkatkan kelancaran bacaan, mengurangi kesalahan hafalan, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam menyetorkan hafalan. Dengan demikian, penerapan metode TIKRAR dapat meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an peserta didik kelas VIII A SMP Al-Iman Ulu-Ale Kabupaten Sidenreng Rappang.

Kata Kunci: Metode TIKRAR, Hafalan Al-Qur'an, Peserta Didik

## **A. Pendahuluan**

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan Allah Swt. kepada Nabi Muhammad saw. dan menjadi pedoman bagi umat Islam. Membaca, mempelajari, memahami, dan menghafalkan Al-Qur'an merupakan bagian penting dalam pendidikan Islam. Menghafal Al-Qur'an membutuhkan kesungguhan, konsentrasi, ketekunan, dan metode yang sesuai dengan kemampuan peserta didik. Proses menghafal tidak hanya menuntut kemampuan mengingat ayat, tetapi juga membutuhkan ketepatan dalam membaca, penguasaan tajwid, makhraj, serta kemampuan

mempertahankan hafalan agar tidak mudah lupa (Rifky et al. 2025).

Proses menghafal Al-Qur'an tidak selalu mudah. Setiap peserta didik mempunyai kemampuan menghafal yang berbeda-beda. Beberapa permasalahan yang sering muncul antara lain kesulitan mengingat urutan ayat, kurang lancar membaca Al-Qur'an, kurang konsentrasi, mudah merasa lelah, serta kurang percaya diri ketika menyetorkan hafalan (Shultan et al. 2025). Kondisi tersebut juga ditemukan pada peserta didik kelas VIII A SMP Al-Iman Ulu-Ale Kabupaten Sidenreng Rappang. Berdasarkan observasi awal, masih

terdapat peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan dalam hafalan Al-Qur'an.

Permasalahan dalam menghafal Al-Qur'an juga berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam mempertahankan hafalan yang telah diperoleh. Hafalan yang tidak diulang secara konsisten cenderung mudah mengalami penurunan. Oleh sebab itu, kegiatan menghafal perlu disertai dengan pengulangan yang dilakukan secara teratur. Pengulangan dapat membantu peserta didik memperkuat daya ingat terhadap ayat yang telah dipelajari sekaligus meningkatkan kelancaran ketika menyetorkan hafalan.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah metode TIKRAR. Metode TIKRAR merupakan metode menghafal Al-Qur'an melalui kegiatan pengulangan bacaan secara teratur dan berkesinambungan (Afifah, Saehudin, and Hafifah 2023). Pengulangan dilakukan agar ayat yang dipelajari semakin melekat dalam ingatan dan hafalan menjadi lebih kuat. Penelitian (Rosalinda, Luthfiah, and Ferdiansyah 2025) menjelaskan bahwa metode TIKRAR dilakukan

dengan mengulang-ulang ayat Al-Qur'an secara terus-menerus, sehingga dapat digunakan sebagai salah satu metode untuk memperkuat hafalan peserta didik.

Dalam penerapannya, peserta didik diarahkan untuk membaca ayat yang akan dihafalkan, mengulanginya secara bertahap, menghafal ayat demi ayat, mengulang hafalan sampai lancar, kemudian menyetorkan hafalan kepada guru. Metode ini juga memberikan kesempatan kepada guru untuk memberikan koreksi terhadap kesalahan tajwid, makhraj, dan kelancaran hafalan. Penelitian (Ikhwanuddin and Husnah 2021)

menunjukkan bahwa penerapan metode TIKRAR dalam pembelajaran tahfiz dapat dilakukan melalui beberapa tahapan, seperti *bin-nazhar*, *tahfiz*, *talaqqi*, *tikrar*, dan *tasmi'*. Pengulangan hafalan juga dapat dilakukan secara individu maupun bersama teman melalui kegiatan *sima'an* untuk memperkuat hafalan.

Metode TIKRAR memiliki keunggulan karena proses pembelajarannya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan pengulangan secara terus-menerus sehingga hafalan menjadi lebih kuat. Metode TIKRAR

yang dilanjutkan dengan kegiatan sambung ayat mampu meningkatkan hafalan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Pengulangan secara berulang dan kegiatan setoran bersama dapat membantu meningkatkan konsentrasi serta daya ingat peserta didik terhadap ayat yang dihafalkan (Bahiroh et al. 2025).

Selain itu, penelitian (Lubis, Safrijal, and Yurmaini 2024) mengenai implementasi metode TIKRAR dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an menunjukkan bahwa metode tersebut menekankan pengulangan hafalan secara berkelanjutan dengan tujuan memperkuat daya ingat peserta didik terhadap ayat yang telah dihafalkan. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa penerapan TIKRAR dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas hafalan peserta didik.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa metode TIKRAR memiliki relevansi yang kuat dengan permasalahan hafalan Al-Qur'an yang dihadapi peserta didik. Pengulangan yang dilakukan secara terstruktur dapat membantu peserta didik mengingat ayat, meningkatkan kelancaran hafalan, serta

mempertahankan hafalan yang telah diperoleh. Namun, penerapan metode TIKRAR pada peserta didik kelas VIII A SMP Al-Iman Ulu-Ale Kabupaten Sidenreng Rappang perlu dikaji lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana metode tersebut dapat meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an dalam konteks pembelajaran di sekolah tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode TIKRAR serta mengetahui peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an peserta didik kelas VIII A SMP Al-Iman Ulu-Ale Kabupaten Sidenreng Rappang. Melalui penerapan metode TIKRAR, diharapkan peserta didik dapat melakukan proses menghafal secara lebih terarah, meningkatkan kelancaran dan ketepatan hafalan, serta memiliki kemampuan mempertahankan hafalan Al-Qur'an secara lebih baik.

## **B. Metode Penelitian**

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan

refleksi. Subjek penelitian berjumlah 29 peserta didik kelas VIII A SMP Al-Iman Ulu-Ale Kabupaten Sidenreng Rappang dengan fokus pada peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an melalui penerapan metode TIKRAR. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes hafalan, kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif dengan membandingkan hasil pada tahap prasiklus, Siklus I, dan Siklus II berdasarkan KKM yang telah ditetapkan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas penerapan metode TIKRAR dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an peserta didik.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **Hasil Penelitian**

#### **1. Pra Siklus**

Sebelum penerapan metode TIKRAR, peneliti melakukan observasi dan tes awal untuk mengetahui kemampuan hafalan peserta didik. Hasil prasiklus menunjukkan bahwa kemampuan hafalan peserta didik masih tergolong rendah.

Dari 29 peserta didik, hanya sebagian yang mencapai kriteria

ketuntasan. Nilai rata-rata peserta didik pada tahap prasiklus adalah 65,45, sedangkan persentase ketuntasan klasikal sebesar 34,48%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an.

Rendahnya hasil tersebut menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan tindakan melalui penerapan metode TIKRAR.

#### **2. Siklus I**

Pada Siklus I, pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan metode TIKRAR. Materi yang digunakan adalah hafalan Surah Al-Mulk. Pembelajaran dilakukan melalui tahap membaca ayat, mendengarkan contoh bacaan, pengulangan secara bersama-sama, pengulangan secara mandiri, dan penyeteroran hafalan.

Setelah penerapan metode TIKRAR pada Siklus I, hasil belajar mengalami peningkatan. Nilai rata-rata peserta didik mencapai 77,17. Dari 29 peserta didik, sebanyak 20 peserta didik (68,97%) telah mencapai ketuntasan, sedangkan 9 peserta didik (31,03%) belum mencapai KKM.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode TIKRAR mulai memberikan pengaruh positif

terhadap kualitas hafalan peserta didik. Namun, persentase ketuntasan belum mencapai indikator keberhasilan penelitian sehingga perlu dilanjutkan ke Siklus II.

### **3. Siklus II**

Siklus II merupakan perbaikan dari Siklus I. Berdasarkan hasil refleksi, peneliti memberikan pendampingan yang lebih intensif, melakukan pengulangan secara bertahap, memberikan motivasi, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperbaiki hafalan yang masih mengalami kesalahan.

Hasil tes pada Siklus II menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan. Nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 87,59. Dari 29 peserta didik, sebanyak 27 peserta didik (93,10%) telah mencapai ketuntasan, sedangkan 2 peserta didik (6,90%) belum mencapai ketuntasan.

### **4. Perbandingan Setiap Siklus**

**Tabel 1. Perbandingan Antara Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II**

| Tahap     | Nilai Rata-rata | Peserta Didik Tuntas | Persentase Ketuntasan |
|-----------|-----------------|----------------------|-----------------------|
| Prasiklus | 65,45           | 10                   | 34,48%                |
| Siklus I  | 77,17           | 20                   | 68,97%                |
| Siklus II | 87,59           | 27                   | 93,10%                |

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat adanya peningkatan hasil

hafalan dari setiap tahap penelitian. Nilai rata-rata meningkat dari 65,45 pada prasiklus menjadi 77,17 pada Siklus I, kemudian meningkat menjadi 87,59 pada Siklus II.

Persentase ketuntasan juga mengalami peningkatan dari 34,48% pada prasiklus menjadi 68,97% pada Siklus I, kemudian mencapai 93,10% pada Siklus II. Dengan demikian, penerapan metode TIKRAR dapat meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an peserta didik kelas VIII A.

Peningkatan tersebut terjadi karena metode TIKRAR memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan pengulangan ayat secara terarah, sistematis, dan berkesinambungan. Pengulangan membantu peserta didik memperkuat daya ingat, meningkatkan kelancaran bacaan, serta mengurangi kesalahan ketika menyetorkan hafalan.

Pada Siklus II, peserta didik juga terlihat lebih aktif, percaya diri, dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran serta menyetorkan hafalan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian telah tercapai karena persentase ketuntasan klasikal telah mencapai 93,10%.

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa penerapan metode TIKRAR memberikan peningkatan yang nyata terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an peserta didik kelas VIII A SMP Al-Iman Ulu-Ale Kabupaten Sidenreng Rappang. Pada tahap prasiklus, nilai rata-rata peserta didik hanya mencapai 65,45 dengan persentase ketuntasan sebesar 34,48%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebelum diberikan tindakan, sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mempertahankan hafalan, mengingat urutan ayat, serta melafalkan ayat dengan lancar. Rendahnya hasil awal tersebut menjadi dasar penting dilaksanakannya perbaikan pembelajaran melalui metode yang lebih terstruktur dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan pengulangan secara intensif.

Setelah metode TIKRAR diterapkan pada Siklus I, terjadi peningkatan nilai rata-rata menjadi 77,17 dan ketuntasan klasikal menjadi 68,97%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengulangan ayat secara teratur mulai

membantu peserta didik dalam memperkuat hafalan. Dalam metode TIKRAR, peserta didik tidak langsung dituntut menghafalkan ayat secara keseluruhan, tetapi diberikan kesempatan untuk membaca, mendengarkan, mengulang, kemudian mencoba menghafalkan secara bertahap. Proses pengulangan yang dilakukan secara berkesinambungan membantu informasi berupa ayat Al-Qur'an tersimpan lebih kuat dalam ingatan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Isroani, Rahmawati, and Fahrurrozi 2021) yang menjelaskan bahwa metode TIKRAR melalui aktivitas mengulang-ulang ayat dapat membantu hafalan menjadi lebih mudah, lancar, dan melekat dalam ingatan siswa.

Meskipun mengalami peningkatan pada Siklus I, ketuntasan klasikal sebesar 68,97% belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode TIKRAR masih membutuhkan penyempurnaan. Berdasarkan hasil refleksi, peserta didik masih membutuhkan pendampingan yang lebih intensif, pengulangan yang lebih terarah, serta motivasi agar tetap

konsisten dalam mengulang hafalan. Hal tersebut penting karena kemampuan menghafal setiap peserta didik berbeda. Ada peserta didik yang dapat mengingat ayat dengan cepat, sementara peserta didik lainnya membutuhkan pengulangan lebih banyak. Oleh karena itu, pemberian kesempatan mengulang secara individual dan bimbingan yang lebih intensif pada Siklus II menjadi langkah penting untuk mengakomodasi perbedaan kemampuan tersebut.

Pada Siklus II, perbaikan tindakan menghasilkan peningkatan yang lebih optimal. Nilai rata-rata meningkat dari 77,17 menjadi 87,59, sedangkan ketuntasan klasikal meningkat dari 68,97% menjadi 93,10%. Sebanyak 27 dari 29 peserta didik telah mencapai KKM. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode Tikrar semakin efektif ketika diterapkan secara sistematis, disertai pendampingan, motivasi, dan kesempatan untuk memperbaiki kesalahan hafalan. Peningkatan ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh penggunaan metode Tikrar, tetapi juga oleh kualitas pelaksanaan metode tersebut. Semakin terarah proses

pengulangan yang dilakukan, semakin besar peluang peserta didik untuk mempertahankan hafalan dan mencapai ketuntasan.

Temuan penelitian ini diperkuat oleh penelitian (Naraeis and Efendi 2023) yang menggunakan metode Tikrar untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Penelitian tersebut menunjukkan peningkatan rata-rata kemampuan hafalan dari 34 pada kondisi awal menjadi 86,2 selama intervensi, kemudian mencapai 91 pada kondisi setelah intervensi. Hasil tersebut memiliki keterkaitan dengan penelitian ini karena sama-sama menunjukkan bahwa pengulangan yang dilakukan melalui metode Tikrar dapat membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an. Dengan demikian, Tikrar dapat menjadi metode yang fleksibel karena dapat diterapkan kepada peserta didik dengan kemampuan hafalan yang berbeda-beda.

Penelitian (Saifullah, Fitri, and Fatonah 2022) juga menunjukkan adanya hubungan positif antara pelaksanaan metode Tikrar dengan hafalan Al-Qur'an peserta didik.



Penelitian tersebut dilakukan pada peserta didik Al-Furqon Muhammadiyah Boarding School Cibiuk-Garut dan menjelaskan bahwa TIKRAR merupakan metode menghafal dengan cara mengulang hafalan, baik untuk menambah hafalan baru maupun menjaga hafalan yang telah dimiliki. Temuan tersebut mendukung hasil penelitian ini, khususnya karena peningkatan dari 34,48% pada prasiklus menjadi 93,10% pada Siklus II menunjukkan bahwa pengulangan tidak hanya membantu peserta didik memperoleh hafalan baru, tetapi juga memperkuat hafalan sehingga lebih siap ketika dilakukan penyeteroran.

Selain itu, penelitian (Suhardi et al. 2023) mengenai penerapan metode TIKRAR dan sambung ayat pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 2 Pesisir Selatan menemukan bahwa pengulangan hafalan yang dilanjutkan dengan kegiatan sambung ayat dapat membantu meningkatkan konsentrasi dan daya ingat siswa. Temuan tersebut relevan dengan penelitian ini karena proses TIKRAR yang diterapkan pada peserta didik kelas VIII A juga menempatkan pengulangan sebagai kegiatan utama sebelum peserta didik menyeterorkan hafalannya. Pengulangan yang

dilakukan secara terus-menerus membuat peserta didik semakin terbiasa dengan susunan ayat sehingga kesalahan dalam melanjutkan ayat dapat diminimalkan.

Peningkatan hasil pada penelitian ini juga dapat dijelaskan dari perubahan aktivitas peserta didik selama pembelajaran. Pada tahap prasiklus, rendahnya hasil hafalan menunjukkan bahwa peserta didik belum memiliki strategi pengulangan yang efektif. Setelah metode TIKRAR diterapkan, peserta didik memperoleh pola belajar yang lebih jelas, yaitu membaca ayat, mendengarkan bacaan, mengulang secara bersama-sama, mengulang secara mandiri, kemudian menyeterorkan hafalan. Pola tersebut memberikan pengalaman belajar yang berulang dan terstruktur sehingga peserta didik tidak hanya mengandalkan kemampuan mengingat secara spontan. Pada Siklus II, peserta didik juga menjadi lebih terbiasa dengan proses pengulangan dan penyeteroran sehingga terlihat lebih aktif, percaya diri, dan siap memperbaiki kesalahan hafalannya.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa peningkatan hafalan berlangsung secara bertahap,

bukan secara langsung. Nilai rata-rata meningkat sebesar 11,72 poin dari prasiklus ke Siklus I dan kembali meningkat sebesar 10,42 poin dari Siklus I ke Siklus II. Secara keseluruhan, nilai rata-rata mengalami peningkatan sebesar 22,14 poin dari prasiklus sampai Siklus II. Sementara itu, ketuntasan klasikal meningkat sebesar 58,62 poin persentase, yaitu dari 34,48% pada prasiklus menjadi 93,10% pada Siklus II. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode TIKRAR memberikan perubahan yang cukup kuat terhadap hasil hafalan peserta didik.

Dengan demikian, keberhasilan penelitian pada Siklus II menunjukkan bahwa metode TIKRAR dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an. Keunggulan metode ini terletak pada proses pengulangan yang sistematis dan berkesinambungan sehingga membantu memperkuat daya ingat, meningkatkan kelancaran bacaan, mengurangi kesalahan hafalan, serta meningkatkan kesiapan peserta didik ketika melakukan setoran. Hasil penelitian ini sekaligus memperlihatkan bahwa pencapaian ketuntasan sebesar 93,10% telah

melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan, sehingga tindakan penelitian dinyatakan berhasil dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode TIKRAR dapat meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an peserta didik kelas VIII A SMP Al-Iman Ulu-Ale Kabupaten Sidenreng Rappang. Hal tersebut terlihat dari peningkatan hasil hafalan peserta didik pada setiap tahap penelitian. Pada tahap prasiklus, nilai rata-rata peserta didik sebesar 65,45 dengan ketuntasan klasikal 34,48%. Setelah diterapkan metode TIKRAR pada Siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 77,17 dengan ketuntasan sebesar 68,97%. Selanjutnya, setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada Siklus II, nilai rata-rata kembali meningkat menjadi 87,59 dengan ketuntasan klasikal mencapai 93,10%.

Penerapan metode TIKRAR juga memberikan perubahan positif terhadap proses pembelajaran hafalan Al-Qur'an. Melalui kegiatan

membaca, mendengarkan, mengulang secara bersama-sama, mengulang secara mandiri, dan menyetorkan hafalan, peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperkuat daya ingat, meningkatkan kelancaran bacaan, serta memperbaiki kesalahan dalam hafalan. Pendampingan yang lebih intensif, pengulangan secara bertahap, pemberian motivasi, dan kesempatan memperbaiki kesalahan pada Siklus II turut mendukung peningkatan hasil hafalan peserta didik.

Dengan demikian, penerapan metode TIKRAR dinyatakan berhasil meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an peserta didik kelas VIII A SMP Al-Iman Ulu-Ale Kabupaten Sidenreng Rappang. Ketuntasan klasikal pada Siklus II sebesar 93,10% telah melampaui indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan, sehingga tindakan penelitian tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya. Metode TIKRAR dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk membantu peserta didik meningkatkan kelancaran, ketepatan, dan kekuatan hafalan Al-Qur'an.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afifah, Yanti Amalia, Saehudin Saehudin, and Siti Asma Hafifah. 2023. "Efektivitas Metode TIKRAR Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an." *TA'DIB: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1(2):117–30.  
doi:<https://doi.org/10.69768/jt.v1i2.12>.
- Bahiroh, Zahrotun, Moh. Nurul Huda, Raaghibah Rihaadatul 'Aisy, and Fina Fairuzatul Maula. 2025. "Optimalisasi Pembelajaran Nahwu Melalui Metode Taqrar Dalam Meningkatkan Pemahaman Santri." *Al-Fakkaar* 6(1):40–55.  
doi:<https://doi.org/10.52166/alf.v6i1.8062>.
- Ikhwanuddin, Muhammad, and Asmaul Husnah. 2021. "Penerapan Metode TIKRĀR Dalam Menghafal Al-Quran." *Tasyri': Jurnal Tarbiyah-Syari'ah Islamiyah* 28(1):15–29.  
doi:<https://doi.org/10.52166/tasyri.v28i1.112>.
- Isroani, Farida, Ulva Badi Rahmawati, and Fahrurrozi. 2021. "Penerapan Metode TIKRAR Untuk Meningkatkan Penguatan Hafalan Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Aliyah (MA) As Sathi' Rembang." *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan* 1(1):121–25.  
doi:<https://doi.org/10.57251/ped.v1i1.391>.
- Lubis, Muhammad Izuddin, Safrijal Safrijal, and Yurmaini Yurmaini. 2024. "Implementasi Metode TIKRAR Dalam Meningkatkan

- Kualitas Hafalan Al Qur'an Pada Santri Kelas VII Bintang Rabbani Boarding School." *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 22(3):39–48. doi:<https://doi.org/10.36835/jipi.v22i3.157>.
- Naraeis, Salsa Ayunda, and Jon Efendi. 2023. "Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Tahfidz Menggunakan Metode TIKRAR Pada Anak Kesulitan Belajar." *JUPPEKhu: Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus* 11(1):211–23.
- Rifky, Ahmad, Muhammad Yunus Anwar, Abdul Wahab, Mustamin, and Ahmad. 2025. "Penerapan Metode Muraja'ah Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Di MTs DDI Kaballang Kabupaten Pinrang." *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan* 17(1):178–87.
- Rosalinda, Rosalinda, Luthfiah Luthfiah, and Ferdiansyah Ferdiansyah. 2025. "Implementasi Metode 3T+ 1M (Tasmi', Tafahhum, TIKRAR Dan Muroja'ah) Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Di SMP Islam Tahfidz Qur'an (ITQ) Kelurahan Kolo Kota Bima." *Action Research Journal Indonesia (ARJI)* 7(1):511–21. doi:<https://doi.org/10.61227/arji.v7i1.312>.
- Saifullah, Iman, Nurul Husyaeni Nur Fitri, and Nurul Fatonah. 2022. "Pengaruh Pelaksanaan Metode TIKRAR Terhadap Hafalan Al-Quran Peserta Didik Di Al-Furqon Muhammadiyah Boarding School Cibiuk-Garut." *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 3(02):149–65. doi:<https://doi.org/10.52593/pdg.03.2.04>.
- Shultan, Fitrayani, Andi Bunyamin, Surani, Syarifa Raehana, and Ahmad Hakim. 2025. "Penerapan Metode Active Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Di SMPN 5 Enrekang." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10(2):364–78. doi:<https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.27087>.
- Suhardi, Suhardi, Lermian Harahap, Hakmi Wahyudi, and Hakmi Hidayat. 2023. "Implementasi Metode TIKRAR Dan Sambung Ayat Dalam Meningkatkan Hafalan Al Quran Hadits Pada Siswa Kelas XII MAN 2 Pesisir Selatan." *AL-USWAH: Jurnal Riset Dan Kajian Pendidikan Agama Islam* 6(1):68–78. doi:<https://doi.org/10.24014/au.v6i1.20172>.